

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang meneliti menggunakan pengumpulan data dengan angka dan penafsiran terhadap data serta kesimpulan yang dihasilkan (Siyoto, 2015).

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan nilai perusahaan. Di dalam subyek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh data dari data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal yang diperoleh dari hasil pengamatan atas laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2017 – 2019 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Metode pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau metode pengambilan sementara. Sampel yang dipakai yaitu perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 – 2019 dan sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017 - 2019.	182
Tidak memenuhi kriteria:	
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan secara lengkap dan berturut – turut laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2017 sampai tahun 2019.	(77)
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah, agar kriteria pengukuran nilai mata uangnya sama.	(34)
4. Perusahaan yang mengalami rugi dari tahun 2017 sampai tahun 2019	(37)
Jumlah Perusahaan Manufaktur yang terpilih menjadi sampel	34
Periode pengamatan	3
Jumlah data penelitian	102

Sumber: Diolah peneliti 2021

Berdasarkan kriteria dalam tabel 3.1 di atas, sampel dalam penelitian ini meliputi 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2017 – 2019, sehingga data yang akan digunakan adalah 102 sampel.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka variabel dalam penelitian ini merupakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau penghambat terjadinya variabel terkait. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dan mengarah pada variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

3.5.2. Definisi Konseptual

1. Ukuran Perusahaan

Menurut Armelia (2016), ukuran perusahaan mengacu pada ukuran perusahaan yang diukur dengan nilai equity, nilai perusahaan, atau nilai total asset perusahaan.

2. Profitabilitas

Menurut Pratama (2019), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu.

3. *Leverage*

Menurut Welly (2019), menyatakan bahwa rasio leverage adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan hutang.

4. Nilai Perusahaan

Menurut Pratama (2019) terdapat pengertian lain, nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (present value) dari free cash flow di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata - rata tertimbang biaya modal.

3.5.3. Definisi Operasional

1. Ukuran perusahaan

Menurut Fitri (2015), *Firm size* yaitu ukuran perusahaan dengan indikator logaritma natural dari total harta (assets). Dengan rumus:

$$Firm\ size = Ln\ Total\ Asset$$

2. Profitabilitas

Menurut Saragih (2013), *Return on Equity* merupakan perbandingan laba bersih tahunan setelah pajak dan total modal. *Return on equity* merupakan mengukur pendapatan yang diperoleh bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) dari modal yang mereka investasikan di perusahaan. Dengan rumus:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas\ (Modal\ Sendiri)} \times 100\%$$

3. Leverage

Menurut Dewi (2017) *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan dalam menilai utang terhadap ekuitas. Rasio ini digunakan untuk membandingkan seluruh utang, (termasuk utang lancar) dengan seluruh ekuitas. Rasio ini membantu untuk memahami jumlah perusahaan. Rumus *Debt to equity ratio* yang digunakan adalah:

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

4. Nilai perusahaan

Menurut Rukmawanti (2019) *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan sejauh mana pasar memberikan harga nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi indikatornya, semakin besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan tersebut. Adapun perhitungan yang dilakukan, yaitu:

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Adapun instrumen penelitian dan skala pengukuran dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu dengan acuan yang dibuat dalam instrumen penelitian ini dan dapat membantu peneliti memahami data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut tabel instrumen dan skala pengukuran penelitian yang akan dibuat, yaitu:

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X_1)	$Firm\ size = \ln\ Total\ Asset$	Rasio
Profitabilitas (X_2)	$ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas\ (Modal\ Sendiri)} \times 100\%$	Rasio
<i>Leverage</i> (X_3)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$	Rasio

Sumber: Diolah peneliti 2021

3.7. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan adalah data sekunder dengan studi kepustakaan. Data yang digunakan dari www.idx.co.id

yang merupakan website atau situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Putra (2018), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan ataupun mendeskripsikan data yang dikumpulkan melalui analisis data. Statistik deskriptif memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian, yaitu jumlah sampel, nilai minimum dan maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ayuwardani (2018) menyatakan bahwa terdapat asumsi dari uji asumsi klasik dalam penggunaan model regresi, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu dalam model regresi residual berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah memang terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengandung multikolinearitas. Cara mendeteksi multikolinieritas dapat menggunakan nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF) sebagai acuan. *Tolerance* mengukur variasi dari variabel independen yang dipilih dan yang tidak

dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian pada residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi dari variabel terikat yaitu SRESID dengan residual *error* yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Mispiyanti, 2020).

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linier (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Wastin* (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $0 < d < dl$, artinya tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
- b. $dl \leq d \leq du$, artinya tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya *no desicison*.

- c. $4 - d_l < d < 4$, artinya tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- d. $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, artinya tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya *no desicison*.
- e. $d_u < d < 4 - d_u$, artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

3.8.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Qurays (2016), analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS. Analisis ini digunakan dalam mengetahui pengaruh antara variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Persamaan regresi linear berganda yang akan menggunakan variabel independen dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

b_2 = Koefisien Regresi Profitabilitas

b_3 = Koefisien Regresi *Leverage*

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

X_3 = *Leverage*

3.8.4. Uji Hipotesis

Menurut Rahayu (2017), pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik F

Hipotesis ini diuji dengan uji signifikansi simultan (uji statistik F). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang termasuk dalam model memiliki pengaruh yang sama secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

2. Uji Statistik t

Uji signifikansi untuk parameter individual (uji statistik t). Uji statistik t dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas signifikansinya dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Pada $\alpha \leq 0,05$ maka masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau H_0 diterima. Sebaliknya, jika $\alpha > 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau H_0 ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol sampai satu. Nilai R^2 yang baik adalah mendekati

satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

